



# Semua Bianglala & Kora-Kora Disetop

## ■ Buntut Insiden Terbaliknya Kabin di Sekaten

**Kami memutuskan hal itu melalui pertimbangan yang telah dikoordinasikan dengan saksama.**

**Haryadi Suyuti**  
Wali Kota Yogyakarta

**YOGYA, TRIBUN** - Wahana permainan bianglala dan kora-kora di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018 secara resmi ditutup. Penghentian operasional tersebut dinyatakan langsung oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Keputusan tersebut diambil pascapetaknya berkoordinasi dengan kepolisian.

"Sampai PMPS 2018 ini memang tidak ada peristiwa. Semua berjalan aman-aman saja. Tapi insiden kemarin (Minggu 11/11 malam, terbaliknya kabin bianglala) memberikan sinyal pada kita semua untuk lebih berhati-hati," jelasnya saat jumpa pers di balai kota, Selasa (13/11).

Terkait keputusan tersebut, Haryadi meminta agar masyarakat memaklumi hal ini, terlebih pihak operator wahana permainan. Dia kembali menegaskan bahwa semua dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

● ke halaman 15



**BERI KETERANGAN** - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, beserta jajarannya memberikan keterangan pers terkait insiden bianglala PMPS 2018, Selasa (13/11).

**AKHIR OPERASIONAL BIANGLALA SEKATEN**

Presisi Jogja menghelekan operasional seluruh wahana bianglala-kora-kora di PMPS 2018.

Keputusan ini dilakukan sehari pascainsiden terbaliknya satu kabin bianglala di Sekaten, Minggu malam.

Di PMPS ini terdapat 7 wahana bianglala dan 8 kora-kora.

Total 15 wahana tersebut per Selasa (13/11) secara resmi tidak bisa lagi dinikmati oleh pengunjung Sekaten.

Wahana permainan seperti ombak banyu dan sejenisnya masih bisa dinikmati pengunjung.

Polisi akan menerangkan tim ahli untuk mengetahui penyebab utama insiden ini.

GRAFIS/FALZAKARHIMAN

Instansi	Nilai Berita
1. <b>Disperindag</b>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	<input type="checkbox"/> Bias
5. ....	

✓ Netral  
✓ Segera

## Semua Bianglala

● Sambungan Hal 9

"Dengan pertimbangan keamanan dan ketertiban, sekali lagi saya mohon maaf kepada seluruh warga Yogyakarta, pengunjung PMPS, dan operator. Kami memutuskan hal itu melalui pertimbangan yang telah dikoordinasikan dengan saksama," ucapnya.

Haryadi menambahkan, terkait sertifikasi wahana permainan seperti yang ada di PMPS, belum ada lembaga atau instansi lainnya yang bisa mengeluarkan sertifikat kelaikan operasional. "Tapi bukan berarti tidak aman, tapi sekarang ini belum ada sertifikasi dan standar. Tapi insiden kemarin memperingatkan kepada kita, harus ada standar tertentu. Kalau

mau keluar sertifikat, lama (prosesnya)," urai dia.

Terkait mengenai penyebab terbaliknya kabin salah satu bianglala pada Minggu (11/11), Haryadi menjelaskan bahwa hingga saat ini hal tersebut masih didalami kepolisian. Namun berdasarkan pengamatannya pribadi, ia menilai tidak ada yang salah dengan motor penggerak maupun elemen yang ada di rangka bianglala. "Secara teknis motornya setahu saya tidak ada masalah. Alatnya juga baru," bebernya.

Haryadi menambahkan, penghentian operasional tersebut akan berdampak pada biaya sewa yang sudah dibayarkan kepada panitia, mengingat PMPS 2018 masih akan berakhir pada Minggu (18/11). "Kami bisa kembalikan biaya sewa yang sudah dibayarkan tersebut," ucapnya.

Di area PMPS 2018, tercatat ada 7 bianglala dan 8 kora-kora. Total 15 wahana tersebut per Selasa (13/11) secara resmi tidak bisa lagi dinikmati oleh pengunjung. Sementara itu, untuk wahana permainan lain seperti ombak banyu dan sejenisnya masih bisa dinikmati pengunjung.

"PMPS memiliki 500-an stan. Ada kuliner, permainan, dan perdagangan. Jadi masih ada banyak yang bisa dinikmati pengunjung di PMPS, silakan datang," bebernya.

### Pertama terjadi

Peristiwa terbaliknya beberapa kabin di salah satu bianglala PMPS 2018 pada Minggu (11/11) malam, ditindaklanjuti Pemkot Yogyakarta, dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta.

Ketua Tim Pemanfaatan

Lahan, Evi Wahyuni menjelaskan, insiden tersebut baru kali pertama terjadi selama penyelenggaraan PMPS. Pihak pengelola juga bukan pelaku baru melainkan sudah menjadi pengisi stand PMPS sejak lama.

"Kecelakaan ini baru terjadi kali ini. Ini bianglala model baru yang kabinnya tidak penuh. Kalau bianglala lainnya, kabinnya penuh. Ini yang jatuh juga kabinnya sebagian," tuturnya, ditemui di area PMPS 2018 di Alun-alun Utara, tempo hari.

Tidak ada korban luka atau jiwa dalam insiden ini. Dilaporkan penumpang bianglala yang kabinnya terbalik ini mengalami *shock* dan langsung pulang sesuai diturunkan dari bianglala oleh petugas pada Minggu (11/11) malam tersebut. (kur)

## Polisi Datangkan Tim Ahli

**POLRESTA** Yogyakarta akan mendatangkan tim ahli untuk memeriksa kelayakan bianglala yang Minggu (11/11) malam lalu mengalami kerusakan di PMPS 2018.

Wakapolresta Yogyakarta, AKBP Ardiyan Mustakim mengatakan, pihaknya sudah menghubungi perusahaan yang mengeluarkan izin kelayakan wahana untuk beroperasi. Rencananya, pihak kepolisian dan tim ahli tersebut akan

mengecek langsung kondisi bianglala, Rabu (14/11).

"Kami akan panggil tim ahli yang kemarin mengeluarkan izin. Kami terus berkoordinasi dengan perusahaan tersebut. Kemungkinan besok (hari ini) akan langsung cek lapangan," katanya, Selasa (13/11).

Melalui pengecekan bersama tim ahli, ia berharap segera bisa mengetahui penyebab kerusakan bianglala tersebut. Pengecekan tersebut juga untuk membuktikan apakah ada kelalaian dari pihak pengelola dalam men-

● ke halaman 15

## Polisi Datangkan

● Sambungan Hal 9

jalankan wahana.

"Dugaan kelalaian ada, tetapi tentu kami tidak bisa hanya menduga. Makanya kami datangkan tim ahli untuk mengecek langsung. Jika memang ada kelalaian, bisa

dilihat juga seberapa besar kelalaian. Ya, kita tunggu saja tim ahli," jelas Ardiyan.

Akibat insiden bianglala tersebut, semua wahana bianglala dan kora-kora di PMPS 2018 dilarang beroperasi. "Kedua wahana tersebut dinilai berbahaya. Kita pastikan dulu dengan tim ahli baru bisa beroperasi.

Tentu saja untuk mencegah hal serupa. Ini, kan, untuk keselamatan masyarakat," ujarnya.

Dalam menyelidiki insiden bianglala, pihak kepolisian sudah memanggil pengelola wahana. Polisi pun berencana akan memanggil korban bianglala tersebut, tapi menunggu kondisi korban mem-

baik, karena korban saat ini masih trauma.

Ia pun mengimbau pengelola untuk selalu mengecek kondisi wahana permainan. Menurutnya wahana bukan hanya tentang hiburan saja, tapi juga keselamatan masyarakat. Hal itulah yang menjadi tanggung jawab pengelola wahana. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005